



0. POLA FOKUS

Planned by:

**THE ASIAN POPULATION AND DEVELOPMENT ASSOCIATION
(A.P.D.A)**

With the support of:

THE JAPAN SHIPBUILDING INDUSTRY FOUNDATION

1. JUDUL



2. KERETA PENUH DENGAN ORANG-ORANG YANG PULANG KE KAMPUNG HALAMAN

Di Jepang, banyak orang yang pulang ke kampung halaman selama hari-hari libur Tahun Baru dan Perayaan Bon dalam musim panas. Kereta-kereta pun penuh sesak selama hari-hari libur itu. Hal itu menunjukkan bahwa banyak orang-orang yang tinggal di kota-kota besar berasal dari daerah.



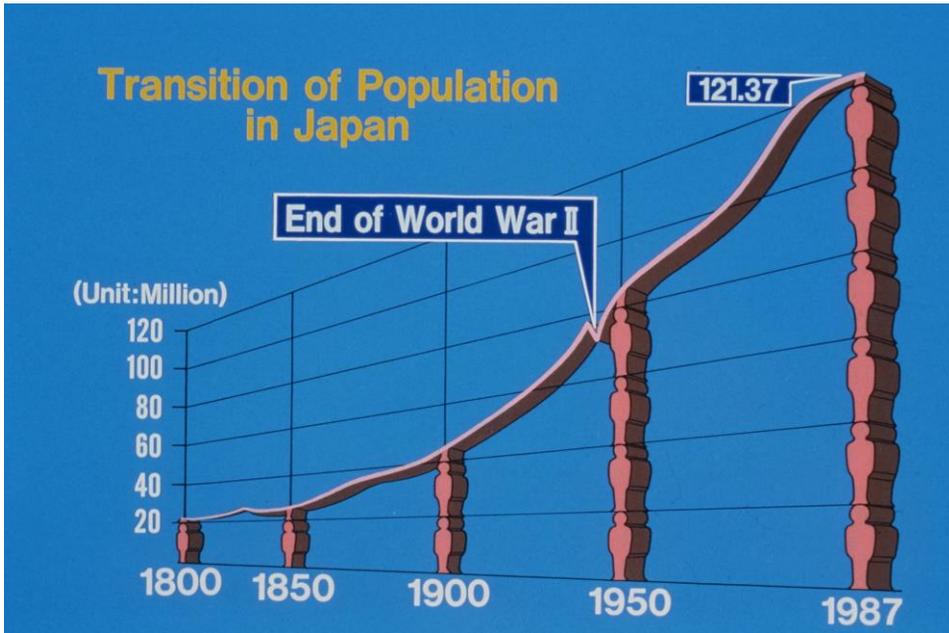
3. FIRDAUS PEJALAN KAKI

Teristimewa dalam tahun-tahun 1960-an lebih dari satu juta penduduk pindah dari daerah ke kota-kota besar setiap tahun.

THE MIGRATORY MOVEMENT AND ECONOMIC DEVELOPMENT IN JAPAN

4. JUDUL UTAMA

PERPINDAHAN PENDUDUK DAN PERKEMBANGAN EKONOMI DI JEPANG



5. GRAFIK
(Peralihan kependudukan di Jepang)

Grafik ini menunjukkan peralihan pertumbuhan penduduk di Jepang. Sejak 1850, jumlah penduduk terus bertambah dengan pesat.



6. PETA HOKKAIDO

Ini Hokkaido, satu dari empat pulau utama Jepang. Pulau ini adalah satu-satunya daerah yang belum dikembangkan sampai 1869, pada waktu mana pekerjaan perkembangan mulai dilakukan. Ketika itu terdapat hanya 58.000 orang yang tinggal di daerah seluas 77.000 kilometer persegi ini.



7. Pemandangan Daerah Pertanian

Ini pemandangan daerah pertanian di Hokkaido di masa sebelum perkembangannya. Kebanyakan dari orang-orang yang tinggal di Hokkaido adalah para penganggur. Pertambahan penduduk yang menyertai modernisasi negara telah menimbulkan pengangguran besar-besaran yang merupakan suatu masalah sosial yang gawat. Di Jepang, pada masa sebelum Perang Dunia Kedua, Pemerintah berusaha mengatasi masalah tsb dengan mengirim para penganggur ke daerah-daerah yang belum dikembangkan.



8. LADANG KENTANG

Ini sebuah ladang kentang di Hokkaido dewasa ini. Pada masa awalnya perkembangan dilakukan berdasarkan sistim Amerika sehingga menjadi suatu pertanian secara besar-besaran. Di daerah Hokkaido yang jauh terpencil ini, perpindahan penduduk memberikan suatu daya gerak yang penting bagi perkembangan ekonominya.



9. SAPPORO

Ini adalah kota Sapporo, pusat kegiatan ekonomi dan industri Hokkaido. Dewasa ini, Sapporo telah berkembang menjadi kota terbesar kelima di Jepang, dengan penduduk sebanyak 1.540.000 jiwa.



10. TOKYO MUSNAH DITAKAN API

Tokyo yang dalam keadaan musnah sama sekali segera setelah habis Perang Dunia Kedua. Pada masa itu tidak ada pekerjaan di kota-kota. Jadi, kebanyakan penduduk hidup tanpa tujuan di desa-desa pertanian.



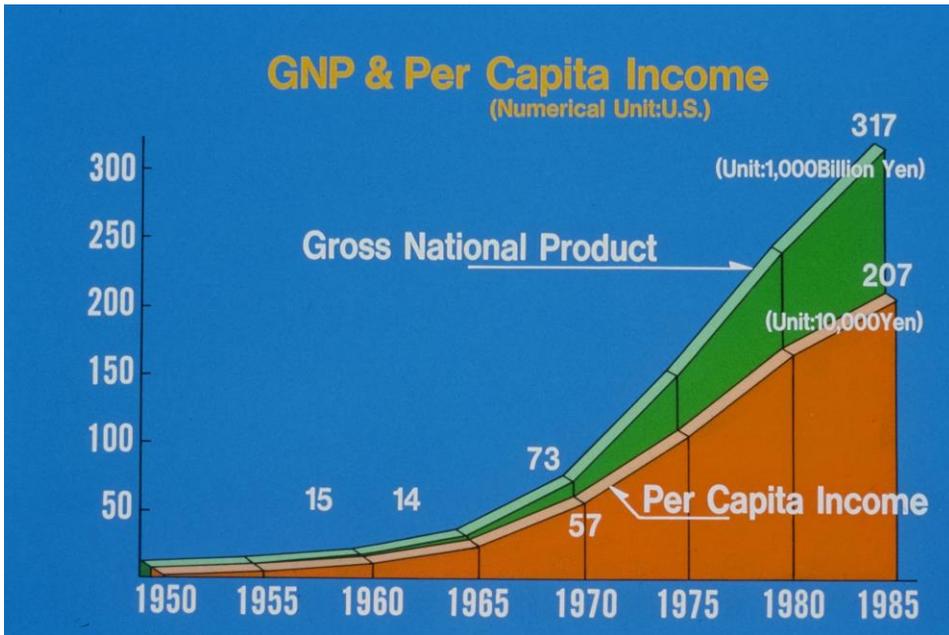
11. REPATRIASI

Karena kekalahan dalam perang y1, Jepang kehilangan seluruh wilayah seberang lautannya, dan kl 6 juta warga Jepang dipulangkan ke tanah air. Mula-mula mereka juga berusaha mencari nafkah di desa-desa pertanian.



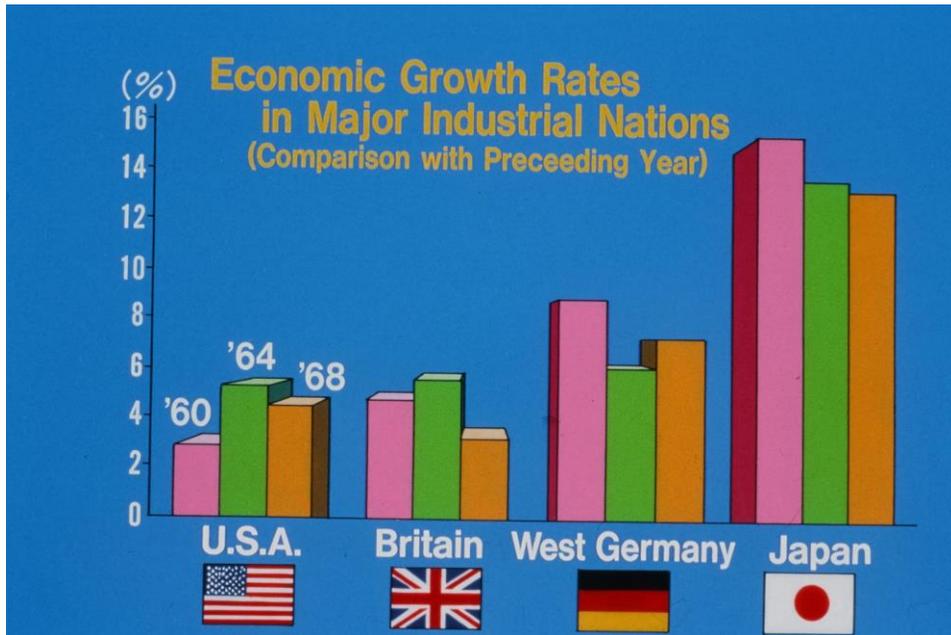
12. PABRIK BARANG-BARANG
KEPERLUAN TENTARA

Tahun 1950, pecah Perang Korea. Tiba-tiba ekonomi Jepang menjadi giat kembali dengan mensuplai barang-barang keperluan perang kepada tentara Amerika. Kegiatan itu mencetuskan masa pertumbuhan ekonomi tinggi Jepang.



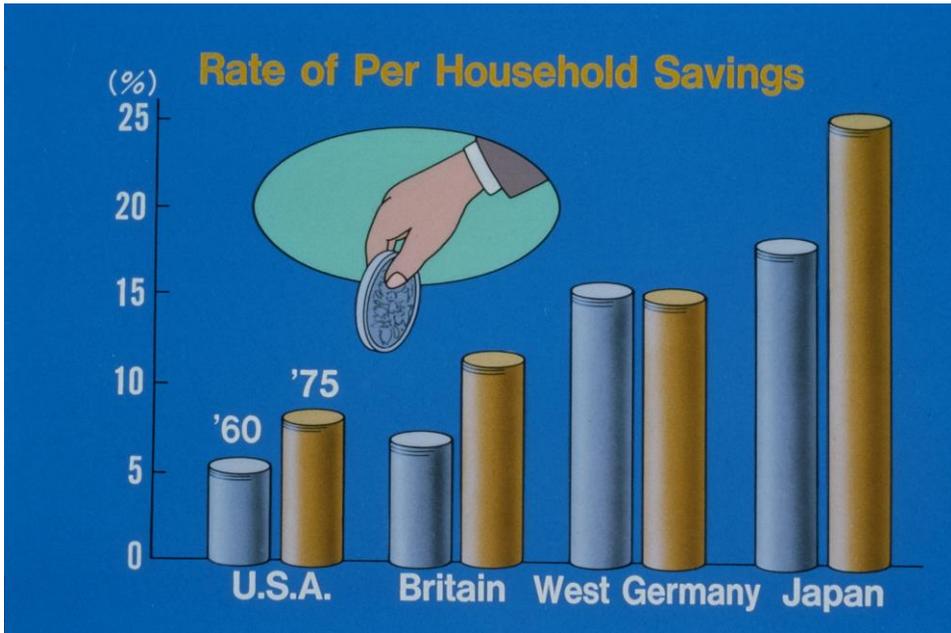
13. GRAFIK
(GNP & Pendapatan Per Kapita)

Grafik ini menunjukkan GNP atau produk nasional bruto pasca perang Jepang, dan pertambahan dalam pendapatan per kapita. Pertumbuhan ekonomi setelah 1960 adalah sangat mengagumkan.



14. GRAFIK
 (Laju Pertumbuhan Ekonomi di
 Negara-negara Industri Utama)

Jepang dalam tahun 1960-an telah mengalami laju pertumbuhan ekonomi rata-rata 10% setiap tahun, jauh melebihi laju pertumbuhan di negara-negara Barat yang utama.



15. GRAFIK
(Angka Tabungan Tiap Rumah
Tangga)

Rakyat Jepang mempunyai angka tabungan tertinggi di dunia. Uang tabungan itu dimanfaatkan secara efektif bagi usaha industrialisasi negara.



16. GALANGAN KAPAL

“Kejar negara-negara Barat, dan unggul mereka!”

Berdasarkan slogan ini, pembangunan kembali ekonomi maju dengan sangat pesat.



17. PABRIK BAJA DENGAN
FASILITAS TERBARU

Pabrik-pabrik lama yang rusak dalam perang diganti satu per satu dengan fasilitas terbaru dengan memasukkan teknologi maju dari negara-negara Barat.



18. JALUR PERAKITAN MOBIL

Ini sebuah pabrik untuk produksi massa kendaraan bermotor, melambangkan permulaan dari suatu zaman kendaraan bermotor buatan dalam negeri. Dalam masa dua dasawarsa, industri mobil Jepang mulai menunjukkan keunggulannya di pasaran dunia.



19. TAMBANG YANG DITUTUP

Walaupun negara sebagai keseluruhan mengalami pertumbuhan ekonomi, namun industri tambang batubara mulai merosot. Tambang-tambang batubara satu per satu ditutup.



20. KAPAL TANGKI MINYAK

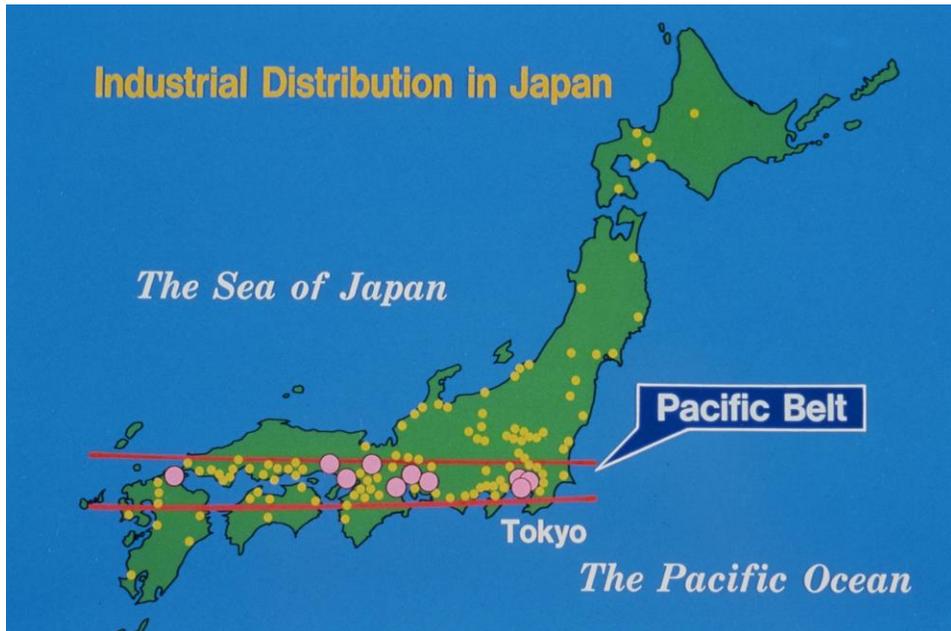
Merosotnya industri tambang batubara terutama sekali disebabkan oleh perubahan besar dalam

penggunaan sumber energi, yaitu dari batubara ke minyak. Minyak yang murah dari Timur Tengah dan negara-negara produsen minyak lainnya telah sangat membantu Jepang, yang sumber-sumber alamnya sedikit sekali, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tinggi.



21. KOMPLEKS PERINDUSTRIAN
TEPI PANTAI

Mulai dari tahun 1960-an, Pemerintah menjalankan suatu peranan yang penting dalam menggalakkan pembangunan pabrik-pabrik terbaru untuk industri-industri berat dan kimia di daerah-daerah tepi pantai.



22. PETA
(Daerah-daerah Industri di Jepang)

Daerah-daerah industri negeri ini dipusatkan sekitar garis pantai Pasifik untuk perdagangan luar negeri yang efisien, yang secara berangsur-angsur berkembang menjadi Daerah Jalur Pasifik.



23. PANGKALAN PENYIMPANAN MINYAK

Jepang sangat bergantung pada minyak untuk perindustrian dan kehidupan rakyatnya. Sejak krisis minyak yang pertama, banyak pangkalan penyimpanan minyak dibangun di seluruh negeri,

dimana minyak untuk sekurang-kurangnya 139 hari, atau 5 bulan, disimpan terus-menerus siap untuk dipakai.



24. DAERAH PESAWAHAN

Ini suatu pemandangan daerah pertanian yang khas di Jepang. Pertumbuhan ekonomi pesat besar sekali pengaruhnya terhadap berbagai sektor yang menyangkut desa-desa pertanian.



25. MENANAM PADI DENGAN
TENAGA MANUSIA

Pertanian Jepang dulu dihubungkan dengan pekerjaan yang sangat berat. Dan bahkan pernah disebut “industri merangkak”.



26. MENANAM PADI DENGAN
MESIN

Sejak 1960, penggunaan mesin-mesin secara efektif sangat meningkat sehingga meringankan pekerjaan para petani.



27. OBAT-OBAT KIMIA
PERTANIAN

Penyebaran obat-obat kimia pertanian, pupuk kimia dan herbisida menyebabkan pekerjaan pertanian yang jauh lebih mudah dan tidak banyak kesukaran.



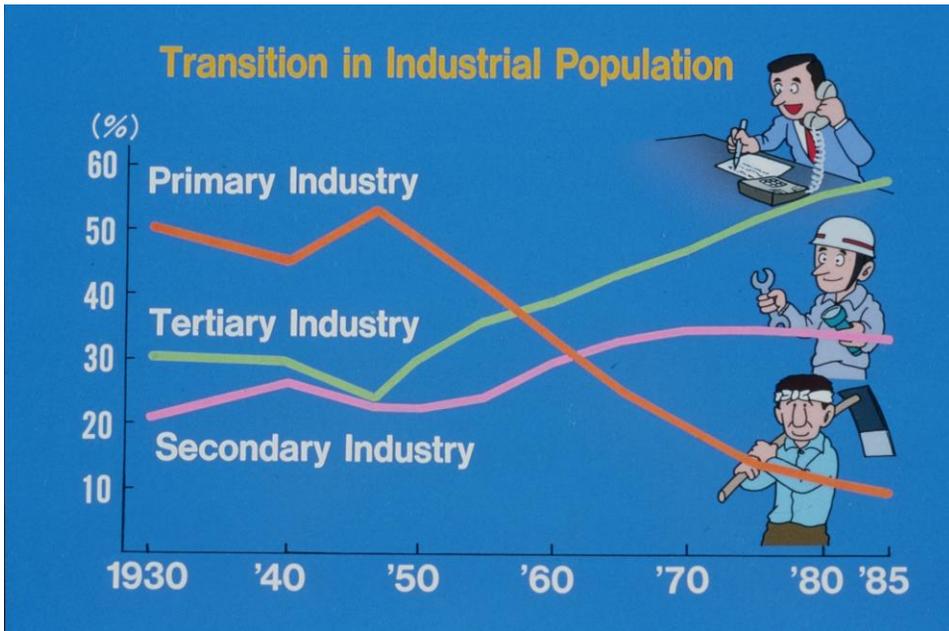
29.

Ini suatu tempat dimana secara bersama dikerjakan penggilingan padi.



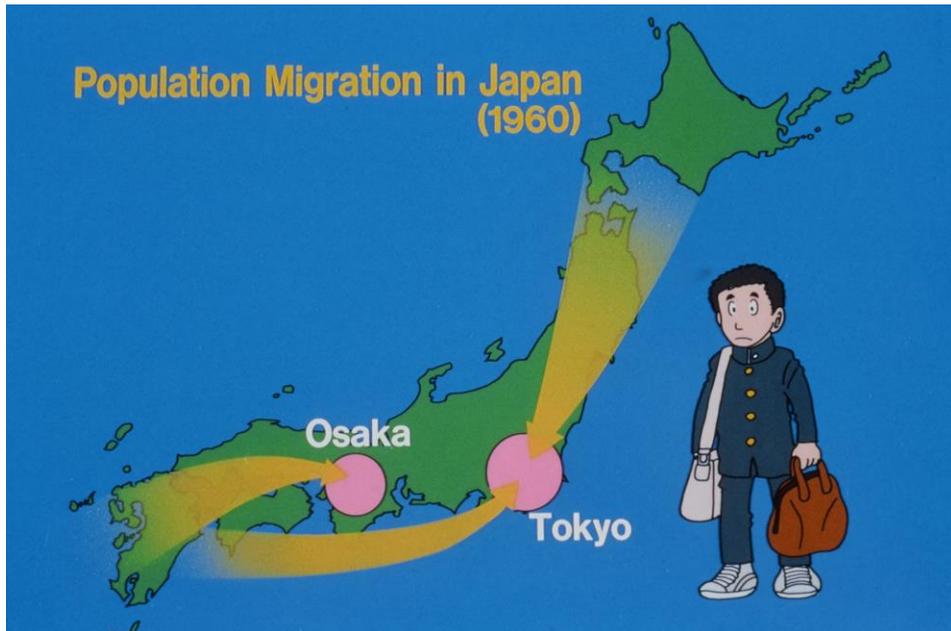
28. COUNTRY ELEVATOR

Para petani dapat membeli mesin-mesin pertanian, obat-obat kimia pertanian dan pupuk kimia melalui koperasi mereka.



30. GRAFIK
(Peralihan dalam Penduduk
Menurut Industri)

Grafik ini menunjukkan perubahan-perubahan dalam struktur perindustrian. Tahun 1950 sebagai peralihannya, penduduk daerah pertanian telah sangat berkurang. Sementara itu, penduduk di sektor-sektor industri sekunder dan tersier bertambah banyak. Apakah yang menyebabkan perubahan ini?



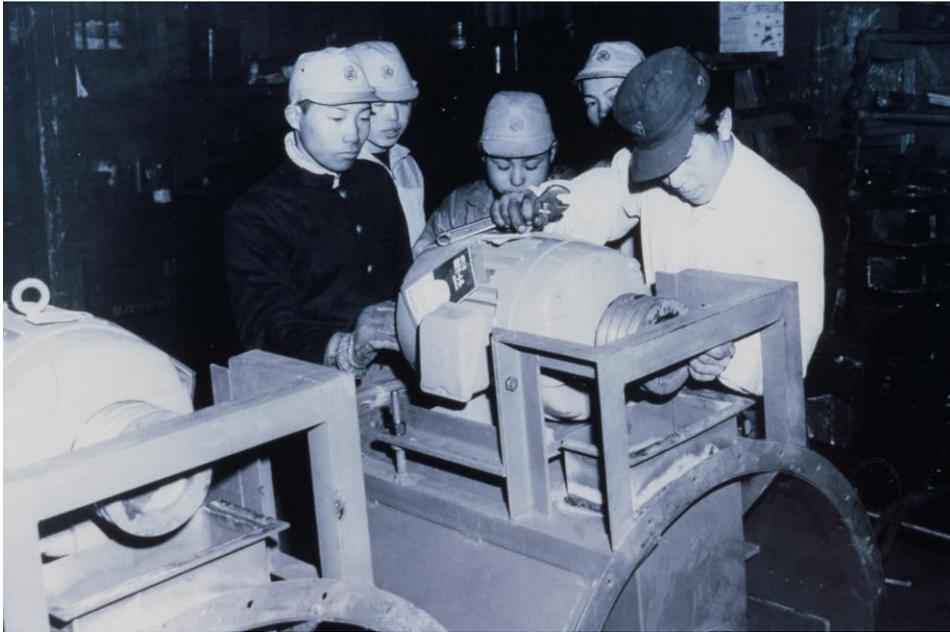
31. PETA
(Perpindahan Penduduk di Jepang)

Tahun 1960-an merupakan suatu masa dimana penduduk hampir dari segala pelosok negeri terus-menerus bergerak ke kota-kota besar. Jepang di masa pasca perang memang menggiatkan industrialisasi. Untuk tujuan itu diusahakan untuk memperoleh tenaga kerja tambahan dari desa-desa pertanian.



32. MURID-MURID SMP TURUN
DARI KERETA

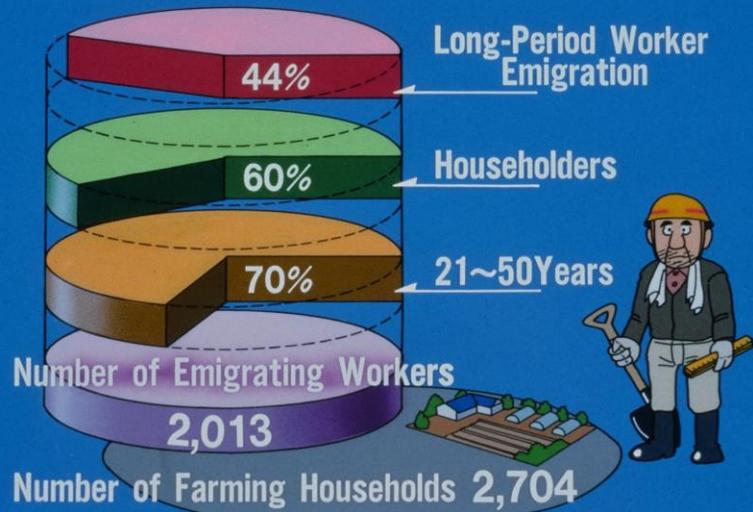
Murid-murid SMP ini datang ke Tokyo bersama-sama untuk bekerja. Banyak para lulusan SMP dan SMA pergi ke kota-kota besar untuk bekerja di tempat-tempat yang ditawarkan kepada mereka. Kantor-kantor umum Perniagaan dan Perindustrian maupun pihak majikan di kota-kota besar sampai-sampai mencarter kereta-kereta khusus untuk menyambut orang-orang muda itu.



33. PEKERJA-PEKERJA MUDA DI
PABRIK DALAM KOTA

Anak-anak muda ini disebut "telor emas". Mereka bekerja di pabrik-pabrik dan toko-toko, dan dengan kokoh menopang bagian dasar perekonomian Jepang.

Migrant Workers (A Village in Northern Japan)



34. GRAFIK

Grafik ini menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari perpindahan pekerja, dari sebuah desa di bagian utara Jepang. 2.013 orang dari 2.704 rumah tangga petani di desa meninggalkan rumah mereka untuk bekerja di tempat lain. 70% di antaranya adalah para petani dalam usia yang sebaik-baiknya dari 21 sampai 50 tahun.



35. KELUARGA MENGANTARKAN
AYAH

Ayah yang pergi ke tempat lain untuk bekerja diantarkan oleh istri dan anaknya. Orang-orang lelaki keluar dari desa mereka karena hampir tidak ada pekerjaan selama musim salju. Sementara suami berada jauh di kota untuk bekerja, sang istri yang kesepian sering tidak bisa tidur semalaman karena memikirkan tentang keadaan suaminya.



36. PEKERJA DI TEMPAT
PEMBANGUNAN

Berada jauh dari kampung halaman dan terpisah dari keluarga mereka, para pekerja musiman ini juga hidup kesepian di kota-kota besar.



37. SEMINAR
(Mengelilingi istri-istri yang
berasal dari negara-negara Asia
lainnya)

Banyak orang meninggalkan desa, dan dialami kekurangan para pengganti, hal mana merupakan suatu masalah yang gawat. Banyak lelaki yang masih bujangan pada usia lebih dari 40 tahun karena sedikit sekali wanita muda yang mau kawin dengan mereka, walaupun penghasilan mereka lebih besar daripada pegawai kantor di kota.



38. SEORANG ISTRI YANG BERASAL
DARI NEGARA ASIA LAINNYA

Dalam kenyataan, dibeberapa desa, penduduk
mendatangkan jodoh-jodoh dari negara-negara lain
di Asia.



39. TOKYO

Inilah Tokyo, ibukota Jepang.



40. DAERAH PERUMAHAN YANG
PENUH SESAK

Jepang suatu negara yang kecil. Tambahan lagi, 70% dari tanahnya bergunung-gunung. Konsentrasi industri dan kebudayaan di kota-kota besar menarik bagi penduduk di sana, yang akhirnya menjadi suatu masalah kepadatan kota yang gawat.



41. GEDUNG APARTEMEN YANG SUDAH TUA

Banyak pasangan muda di Jepang hidup di rumah apartemen sederhana dengan satu kamar saja. Negara-negara Barat pun mengejek rakyat Jepang, yang kata mereka adalah "lebah-lebah pekerja" yang tinggal dalam kandang-kandang kelinci. Walaupun demikian, keadaan perumahan di Jepang tidak banyak mengalami perbaikan sampai saat ini.



42. GEDUNG PERUMAHAN UMUM

- Untuk mengatasi masalah perumahan itu, Pemerintah memutuskan dalam tahun 1955 untuk membangun gedung-gedung perumahan umum, yang lazimnya disebut "Danchi". Orang-orang pun berebut untuk mendapat kesempatan, walaupun tipis sekali, memperoleh satu melalui undian. Kemungkinan itu hanya satu dalam 100. Di beberapa tempat dimana keadaan untuk hidup lebih baik, kemungkinan itu bahkan satu dalam seribu.



43. GEDUNG PERUMAHAN UMUM
(bagian dalam)

Tetapi, kamar-kamar di dalam gedung perumahan umum – Danchi – ini masih kecil. Rumah apartemen ini adalah suatu jenis, yang digolongkan sebagai “2-DK” dengan dua kamar ukuran kecil, dan satu ruangan untuk kamar makan dan dapur. Ukuran tikar Tatami yang lebih kecil daripada yang standar secara sarkastis disebut “ukuran Danchi”.



44. GEDUNG DI ATAS BIDANG
TANAH TERMAHAL DI JEPANG

Harga tanah di tempat ini adalah yang paling mahal
di Jepang.



45. SAPUTANGAN

Tanah hanya selebar sapu tangan saja harganya
¥2.000.000



46. RUMAH-RUMAH DI PINGGIRAN
KOTA DI ATAS TANAH
PERTANIAN

Ini suatu pemandangan yang biasa di sekitar desa pertanian dekat Tokyo. Dari 1960 sampai 1985, harga-harga tanah telah melonjak 40 kali lipat. Oleh karena itu, daerah perumahan penduduk menjadi semakin jauh dari pusat kota Tokyo.



47. RUMAH DI PINGGIR KOTA

Ukuran rumah memang telah menjadi lebih besar sekarang. Tetapi, coba pikirkan, berapa lama anda harus membayar kembali kredit untuk membeli rumah ini. Tentu lama sekali, terus-menerus sampai anda mencapai usia pensiun.

Di Jepang, bagi rakyat jelata adalah pekerjaan seumur hidup untuk membeli rumah. Kenyataan yang sangat menyedihkan!



48. JAM SIBUK DI STASIUN

Pemandangan pada jam sibuk di pagi hari . . . Orang-orang yang telah pindah ke daerah-daerah pinggir kota setiap pagi harus naik kereta yang penuh sesak seperti ini, memakan waktu dua jam. Walaupun demikian, semakin banyak penduduk yang mencoba untuk membeli rumah dengan tanahnya yang masih agak murah di tempat-tempat yang lebih jauh, karena di pusat kota Tokyo harga-harga tanah sudah tidak terjangkau lagi.



49. LALU LINTAS MACET

Kota-kota besar terus-menerus dibanjiri kendaraan-kendaraan bermotor. “Berjalan kaki 5 menit, tetapi 10 menit dengan mobil”. Kemacetan lalu lintas yang menimbulkan ketidak-wajaran seperti ini sudah menjadi suatu hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari dalam kota.



50. POLUSI

Di belakang kemakmuran ekonomi yang dilambangkan oleh industrialisasi dan urbanisasi itu timbul berbagai jenis penyakit akibat polusi seperti penyakit Minamata dan asma Yokozuchi.



51. – DITO –

Para korban ini menuntut kompensasi atas kerugian-kerugian yang disebabkan oleh polusi.



52. PERANG SAMPAH

Konsentrasi industri-industri dan penduduk di kota-kota besar menimbulkan suatu masalah yang gawat mengenai pembuangan sampah, hal mana merupakan masalah yang selalu memusingkan kepala bagi para pejabat badan pemerintah yang bersangkutan.



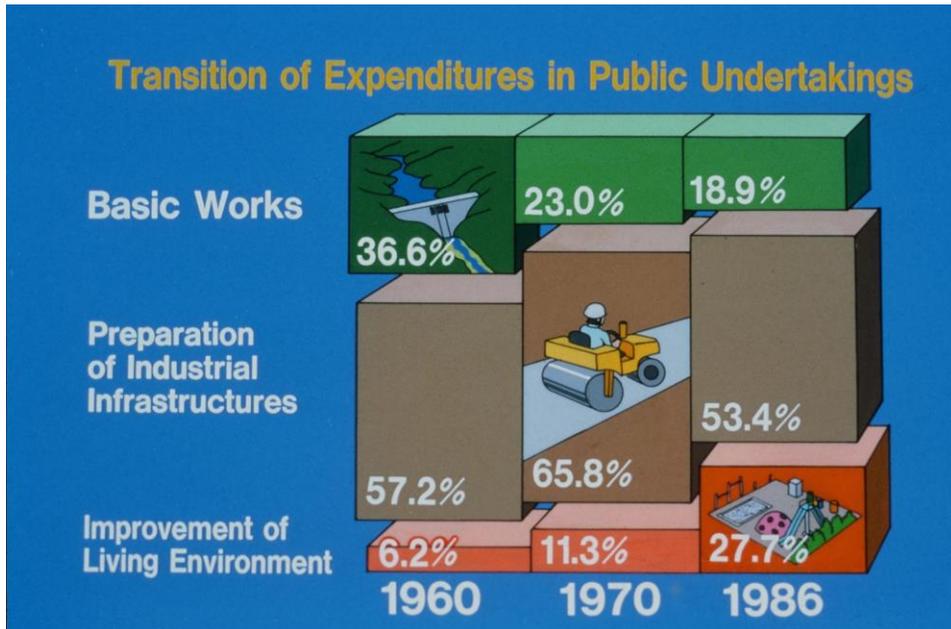
53. TELUK TOKYO

Reklamasi daerah tepi laut merupakan suatu cara perluasan tempat yang efektif bagi kota-kota besar yang sudah padat dan selalu kekurangan tanah. Kalau di Tokyo, sejarah reklamasi tanah dimulai sejak 400 tahun yang lalu. Sampai saat ini, daerah baru seluas 23.700 hektar telah diciptakan melalui reklamasi terus-menerus, dan tanah buatan manusia itu menduduki 40% dari seluruh wilayah 23 distrik kota Tokyo.



54. TAMAN LAUT

Taman ini telah dibangun di atas tanah hasil reklamasi. Saat ini terdapat 34 taman jenis ini di Tokyo, dan memenuhi kebutuhan warga kota untuk lingkungan hidup yang menyenangkan berkeselarasan dengan alam.



55. GRAFIK
 (Peralihan Pengeluaran dalam
 Usaha-usaha Pekerjaan Umum)

Grafik ini menunjukkan perincian dari pengeluaran untuk pekerjaan umum di seluruh negeri. Selama periode pertumbuhan ekonomi tinggi, negara hanya memikirkan tentang pembangunan ekonomi saja, dan tidak memberi perhatian kepada memperbaiki lingkungan hidup. Tetapi, dalam tahun 1970-an, rakyat pada umumnya mulai mengecam kecenderungan ini. Setelah itu barulah diambil berbagai langkah bagi perbaikan lingkungan hidup.



56. KELOMPOK GEDUNG-GEDUNG BERTINGKAT TINGGI

Ini adalah Shinjuku, Pusat Metropolitan yang baru. Di Jepang sering terjadi gempa bumi. Itulah sebabnya mengapa tidak dibangun gedung-gedung pencakar langit di masa lampau. Tetapi kemajuan pesat dalam teknik ilmu bangunan telah membantu para insinyur untuk mengatasi berbagai kesulitan yang terlibat. Harga-harga tanah yang luar biasa tinggi akhir-akhir ini merupakan salah satu faktor yang mempercepat pembangunan gedung-gedung pencakar langit.



57. KERETA BAWAH TANAH

Suatu jaringan kereta bawah tanah yang menghubungkan berbagai daerah metropolis Tokyo mengangkut lebih dari 9 juta orang setiap hari. Ini merupakan sarana angkutan yang penting dalam kehidupan kota.



58. JALAN BAWAH TANAH

Di sekitar Stasiun Shinjuku terdapat jalan-jalan bawah tanah yang sangat berguna untuk mengurangi kepadatan selama jam-jam sibuk di jalan-jalan dekat stasiun dimana 660.000 orang keluar-masuk menggunakan kereta setiap hari.



59. JALAN RAYA EKSPRES
METROPOLITAN

Di beberapa bagian dari jaringan jalan ini, Jalan Raya Ekspres Metropolitan menjulang tinggi dan berkelok-kelok.



60. – DITO –

Olimpiade Tokyo 1964 mencetuskan pembangunan secara besar-besaran jaringan jalan raya tiga dimensi dalam kota.



61. PETA
(Jaringan Jalan Raya Ekspres dan
Kereta Rel Shinkansen)

Peta ini menunjukkan semakin meluasnya jaringan jalan raya ekspres dan jalan-kereta rel Shinkansen. Sebagaimana dapat dilihat, kota-kota besar dihubungkan satu dengan yang lain oleh jaringan-jaringan ini. Dalam tahun 1970-an diambil berbagai langkah untuk menyebarkan penduduk dan industri-industri ke daerah-daerah yang lebih luas diseluruh negeri. Untuk itu diperlukan sekali layanan angkutan yang lebih cepat.



62. KERETA SHINKANSEN MELINTAS

Jaringan Kereta Shinkansen ini menggunakan teknologi-teknologi mutakhir a.l. sistim kontrol otomatis yang dioperasikan secara elektronik dan rel-rel panjang tanpa sambungan. Kereta-kereta ini melintas dengan kecepatan maksimum 220 kilometer per jam, yang tercepat di dunia pada waktu itu, dan tidak pernah dialami sesuatu kecelakaan sejak layanan ini diresmikan lebih dari 20 tahun yang lalu.

Sekarang ini, seorang usahawan dengan mudah dapat mengadakan perjalanan bisnis pulang-pergi dalam satu hari ke mana saja dalam radius 500 kilometer dari Tokyo.



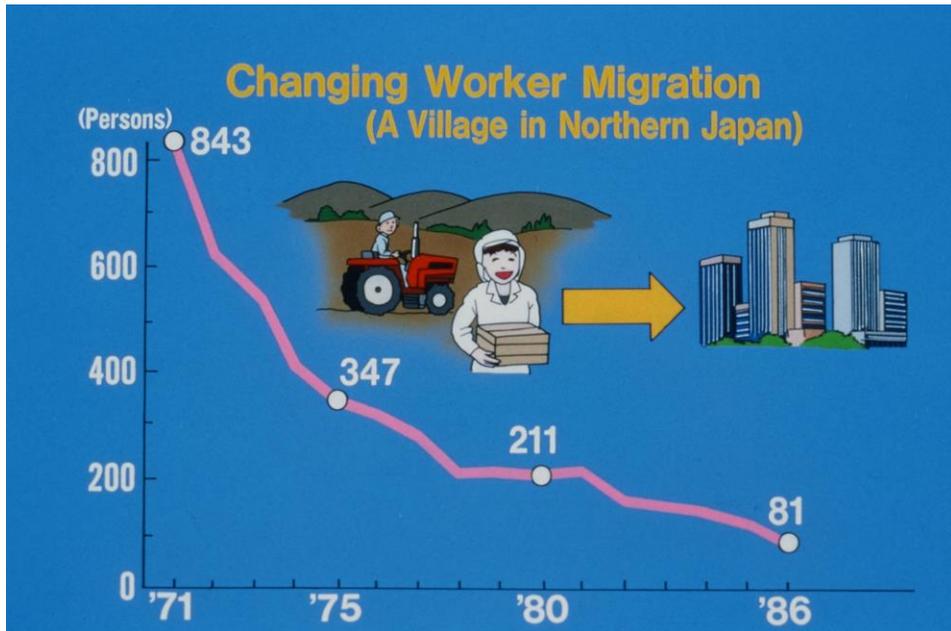
63. TRUK DI JALAN RAYA

Pembangunan jaringan jalan raya ekspres telah memungkinkan truk-truk, yang selama ini merupakan andalan angkutan jarak pendek, untuk memainkan suatu peranan penting dalam angkutan jarak jauh.



64. LAYANAN PENGANTARAN KE RUMAH (Paket sedang diturunkan dari truk)

Di lain pihak, perusahaan-perusahaan pengiriman ekspres telah bermunculan untuk memberikan pelayanan pribadi yang sangat cepat, dengan mengantarkan barang apa saja ke bagian mana saja diseluruh negeri ke-esokan harinya.



65. GRAFIK
(Perubahan dalam Pergindahan
Pekerja)

Ini salah satu contoh dari suatu desa di bagian utara Jepang. Grafik ini menunjukkan perubahan dalam jumlah orang-orang yang pergi bekerja di luar desa mereka. Sebagaimana dapat dilihat, dengan mengundang perusahaan-perusahaan pabrika ke desa telah menyebabkan semakin berkurangnya jumlah pekerja musiman yang meninggalkan desa.



66. PABRIK DI DESA PERTANIAN

Ini adalah salah satu pabrik yang diundang ke desa ini.

Di desa ini, kegiatan untuk mengundang perusahaan-perusahaan industri pabrikan telah berhasil dengan didirikannya 14 pabrik di sini dimana 4.500 orang sedang bekerja.



67. PERTANIAN OLEH ORANG-
ORANG LANJUT USIA

Kini terdapat suatu kecenderungan dimana kaum muda, yang kelak akan menggantikan orangtua mereka yang petani, bekerja di pabrik, dan pihak orangtua yang sudah lanjut usia, terus melakukan pekerjaan pertanian. Dengan didirikannya pabrik-pabrik di desa telah menyebabkan semakin menuanya penduduk di sektor pertanian.



68. PABRIK JEPANG DI LUAR NEGERI DENGAN PARA PEKERJA SETEMPAT

Tetapi resesi yang disebabkan oleh menguatnya nilai Yen dan sengketa dagang telah mulai menimbulkan kesukaran dalam mendirikan pabrik-pabrik di

daerah. Semakin banyak perusahaan yang mendirikan pabrik di luar negeri, sementara menghentikan pengoperasian pabrik di daerah di dalam negeri. Ini disebut "pengosongan industri". Sementara pabrik-pabrik Jepang dibangun di luar negeri, jumlah penganggur di dalam negeri kian meningkat.



69. MASYARAKAT YANG SEMAKIN
LANJUT USIA

Orang-orang yang sudah tua ini sedang diberi penghormatan pada kesempatan hari libur nasional yaitu Hari Menghormati Kaum Lanjut Usia. Di Jepang, terdapat keperluan yang kian meningkat untuk mengatasi sebuah masalah yang baru muncul berupa semakin menuanya masyarakat.



70. TEMPAT UNTUK PEMBANGUNAN
PABRIK

Tempat kosong ini telah disediakan bagi pembangunan pabrik. Tetapi nampaknya sampai kapan pun tidak akan dimulai sesuatu pekerjaan di sini. Tempat kosong seperti ini semakin banyak terlihat di sana-sini diseluruh Jepang, hal mana menunjukkan kenyataan yang keras yang dihadapi Jepang dewasa ini.

Jepang masih menghadapi banyak sekali masalah-masalah yang sulit yang harus diselesaikannya dalam tahun-tahun mendatang.

END

Produced by:
SAKURA MOTION PICTURE COMPANY

71. JUDUL

(TAMMAT & PRODUKSI)

COOPERATION

ASAHI-MACHI, YAMAGATA PREF.

COSMO OIL CO., LTD.

ISEKI & CO., LTD.

KYODO NEWS SERVICE

KYOEI TANKER CO., LTD.

METROPOLITAN GOVERNMENT

THE JAPAN AGRICULTURAL PRESS

THE MAINICHI NEWS PAPERS

TOYOTA MOTOR CORPORATION

72. JUDUL

(KERJASAMA)